

# KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS EKSPOSISI BERITA PADA SISWA KELAS V SDI NO 21 SALOMONI KABUPATEN BARRU

Asrianti<sup>a\*)</sup>, Munirah<sup>a)</sup>

<sup>a)</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>\*)</sup>e-mail korespondensi : asriantibarru@gmail.com

Riwayat Artikel : diterima: 10 September 2021; direvisi: 16 Oktober 2021; disetujui: 26 Oktober 2021

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keefektifan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi Berita pada Siswa Kelas V SDI No 21 Salomoni Kabupaten Barru. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan, yaitu quasi eksperimen bentuk Pretest-Posttest Control Group Design. Yang menjadi populasi, yaitu keseluruhan siswa Va dan VB yang berjumlah 42 siswa. Teknik pengambilan sampel, yaitu sampling jenuh. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tugas menulis kalimat sederhana dengan teknik pengumpulan data, yaitu pemberian tugas. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis eksposisi berita menggunakan pembelajaran CIRC pada siswa kelas V menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang menulis teks eksposisi berita menunjukkan peningkatan pada ke 9 siswa yang awal pelaksanaan pretest masih berada pada kategori baik. Sedangkan kemampuan menulis eksposisi berita tanpa menggunakan pembelajaran CIRC pada siswa kelas V dari 22 siswa yang mengikuti pretest sebelum pembelajaran terdapat 12 orang siswa (54.5%) yang memiliki kemampuan menulis teks eksposisi berita yang berada dalam kategori sangat baik. Selanjutnya sebanyak 10 orang siswa (45.5%) yang memiliki kemampuan menulis teks eksposisi berita yang berada dalam kategori baik. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pelaksanaan pretest siswa kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi berita tergolong efektif. Sedangkan pada pelaksanaan posttest setelah penerapan pembelajaran CIRC diperoleh bahwa nilai yang diperoleh siswa berada pada kategori sangat efektif. Dengan demikian maka pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan pembelajaran CIRC berdasarkan hasil posttest dinyatakan efektif.

**Kata Kunci:** CIRC; eksposisi berita; keefektifan.

## THE EFFECTIVENESS OF COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) LEARNING MODELS ON EXPOSITION WRITING ABILITY NEWS ON STUDENTS OF CLASS V SDI NO 21 BARRU DISTRICT SALOMONI

**Abstract.** This study aims to examine the effectiveness of cooperative integrated reading and composition (CIRC) learning model on the ability to write news expositions in grade V students of SDI No. 21 Salomoni Barru Regency. The type of research used in this research is experimental research. The research design used, namely quasi experiment form Pretest-Posttest Control Group Design. This research was conducted in SDI No. 21 Salomoni Barru Regency. The population, namely the entire Va. and VB students of 42 students. Sampling techniques, namely saturated sampling. The instrument used in this research is the task of writing simple sentences with data collection techniques, namely the assignment. The collected data is then analyzed using descriptive statistics and inferential statistics. The results showed that the ability to write news exposition using Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning in grade V students of SDI No. 21 Salomoni Barru District showed that students' understanding of writing news exposition texts showed an increase in the 9 students whose initial pretest implementation was still in the good category. While the ability to write news exposition without using Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning in grade V students of SDI No. 21 Salomoni Barru District from 22 students who participated in pretest before learning there were 12 students (54.5%) who have the ability to write news exposition texts that are in a very good category. Furthermore, as many as 10 students (45.5%) who have the ability to write news exposition texts that are in a good category. The results showed that in the implementation of pretest students the ability of students in writing news exposition texts is classified as effective. While in the posttest implementation after the implementation of CIRC learning obtained that the grades obtained by students are in the category of very effective. Thus, the implementation of learning using CIRC learning based on posttest results is declared effective.

**Keywords:** CIRC; exposition news; effectiveness

### I. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 menjadi pusat integrasi dari semua mata pelajaran, khususnya disekolah dasar yang mampu membentuk pribadi

siswa menjadi pribadi lembut, manusiawi, dan berkarakter. Hal tersebut sejalan dengan karakteristik Kurikulum 2013 yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 69 Tahun 2013 menyatakan Kurikulum

2013 dirancang mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang memiliki peran sangat penting dalam kehidupan. Menulis merupakan sarana untuk berkomunikasi secara tertulis. Menulis juga merupakan sarana bagi seseorang dalam menuangkan ide, perasaan, serta gagasan. Menulis menurut Simarmata [1] dapat juga dimaknai sebagai aktivitas merangkai kata menjadi sebuah kalimat, menggabungkan kalimat menjadi paragraf, hingga menggabungkan beberapa paragraf menjadi tulisan kompleks yang mengandung ide pokok. Keterampilan menulis ini tidaklah mudah untuk diimplementasikan. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks, bahkan hasil tulisan kemungkinan akan mencapai hasil yang maksimal jika penguasaan terhadap keterampilan berbahasa yang lain (menyimak, berbicara, dan membaca) telah dikuasai [2].

Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah (Scientific Approach) yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan. Selain itu, keempat aspek keterampilan berbahasa pada Kurikulum 2013 tidak disebutkan secara eksplisit seperti pada Kurikulum KTSP, akan tetapi ke empat keterampilan berbahasa tercakup secara menyeluruh dalam menulis [3]. Khususnya menulis teks eksposisi, Menulis eksposisi adalah menulis dengan menggunakan skema dan menghubungkannya dengan teks, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi gagasan dalam teks tersebut secara cermat (Suparno [4]). Berkaitan dengan hal sebagai berikut, Nurgiyantoro [5] menyatakan bahwa kemampuan menulis eksposisi berarti kemampuan produktif menulis gagasan secara bebas berdasarkan tema yang diberikan dengan pertolongan beberapa kata kunci, yakni mengonsep isi cerita, menyusun bahasa, atau membuat komposisi yang sesuai.

Permasalahan yang dihadapi beragam, di antaranya adalah pada saat proses pembelajaran minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menyusun teks eksposisi masih kurang, peserta didik masih merasa kesulitan bagaimana mengembangkan menjadi sebuah teks yang utuh, dan peserta didik merasa bosan karena media yang ditayangkan guru kurang menarik. Dari beberapa penyebab tidak maksimalnya kemampuan menyusun teks eksposisi peserta didik, peran guru sangat penting. Model dan media haruslah yang menarik minat peserta didik agar tetap fokus dan berkonsentrasi dalam pembelajaran, sehingga hasil yang diinginkan akan maksimal [6]. Ditemukan berbagai masalah yang muncul sebagai akibat dari rendahnya kompetensi keterampilan menulis siswa. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih belum maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari cara penyampaian materi ajar yang dilakukan oleh guru yang masih menggunakan metode ceramah dan penugasan. Selain itu, pemberian contoh yang konkret juga masih jarang guru lakukan saat pembelajaran. Guru lebih menekankan pada teori yang harus dikuasai oleh siswa daripada melakukan praktik untuk memperdalam pemahaman siswa. Hal tersebut sangat monoton dan kurang bervariasi sehingga

mengakibatkan ketidakefektifan suatu pembelajaran menulis di kelas. Agar dapat menulis dengan hasil yang maksimal, siswa perlu diberikan bahan ajar yang menarik dan menyenangkan [7]. Selain permasalahan yang muncul dari pihak guru, masalah umum dari pihak siswa juga banyak terjadi dalam setiap pembelajaran menulis teks eksposisi sesuai kurikulum 2013. Masalah tersebut antara lain (1) siswa kurang berminat untuk mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia, (2) kurangnya kompetensi pengetahuan siswa tentang struktur teks eksposisi, (3) kurangnya keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi, (4) siswa sulit menuangkan ide dalam bentuk teks eksposisi, (5) kurangnya sikap religius dan sosial siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Saat proses pembelajaran menulis teks eksposisi secara tertulis berlangsung, sebagian besar siswa mengalami kesulitan ketika mencari dan menentukan bahan untuk menulis teks eksposisi. Selama pembelajaran, siswa tidak dihadapkan dengan contoh-contoh yang dapat mereka amati secara dekat sebagai pedoman untuk menulis sehingga mereka kesulitan untuk menyusun bahan menulis teks eksposisi. Selain itu, masih banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam menulis teks eksposisi terutama pada aspek struktur teks eksposisi. Siswa belum mampu merangkai tulisan sesuai dengan struktur teks eksposisi yang terdiri atas pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang pendapat. Aspek lain seperti isi teks, pemilihan kosakata, penyusunan kalimat dalam teks, dan mekanik penulisan sesuai dengan rubrik penilaian pada sistem kurikulum pendidikan tahun 2013, juga belum dikuasai dengan baik oleh siswa.

Hal ini juga ditemui oleh peneliti Nia Manunggal Saputri [8] menjelaskan bahwa Masalah-masalah yang ada dalam pembelajaran menulis berita membutuhkan metode pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan kemampuan menulis berita. Metode yang dinilai tepat dan cocok dalam pembelajaran ini adalah metode kooperatif. Metode kooperatif dinilai mampu memotivasi siswa untuk berani mengungkapkan pendapat teman, dan saling memberikan pendapat. Banyak jenis model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Peneliti dan guru menyepakati bahwa metode kooperatif yang digunakan dalam pembelajaran menulis berita adalah Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

Berdasarkan pada permasalahan tersebut pembelajaran CIRC menjadi salah satu model pembelajaran yang mampu mengatasinya. Pembelajaran CIRC kooperatif terpadu membaca dan menulis, karena peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dalam membaca, menulis, memahami kosakata dan seni berbahasa. Fokus utama kegiatan CIRC adalah membuat penggunaan waktu menjadi lebih efektif. Siswa dikondisikan dalam tim-tim kooperatif yang kemudian dikoordinasikan dengan pengajaran kelompok membaca, supaya memenuhi tujuan lain seperti pemahaman membaca, kosakata, pembacaan pesan, dan ejaan. Tujuan utama CIRC adalah menggunakan tim-tim

kooperatif untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas (Slavin [9]).

Kelebihan model pembelajaran CIRC dianggap sesuai dengan materi menulis teks eksposisi berita karena model pembelajaran CIRC mampu meningkatkan kemampuan pemahaman siswa melalui kegiatan membaca yang membuka wawasan sekaligus membantu siswa dalam memahami kosakata. Kemampuan pemahaman inilah yang selanjutnya akan membuat siswa terbantu dalam menulis kalimat eksesposisi yang tergolong masih sulit dipahami.

Kegiatan pembelajaran dengan model CIRC yang dilakukan oleh siswa secara tidak langsung akan mengembangkan potensi diri dan bakat siswa dalam mencari dan menemukan ilmu pengetahuannya sendiri, serta melatih siswa mengembangkan ide-idenya di dalam memecahkan masalah.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono [10]). Penelitian ini menggunakan tujuan untuk meneliti pada populasi tertentu Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rombongan kelas SDI No. 21 Salemoni tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 214 siswa yang tersebar dalam 12 kelas. Diasumsikan bahwa populasi dalam penelitian ini bersifat homogen karena penempatan siswa dalam satu kelas tidak didasarkan pada tingkat prestasi belajar yang dicapai siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut [10]. Penarikan sampel menggunakan teknik Simple Random Sampling. Dikatakan simpel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Dengan demikian, sampei ditetapkan kelas VA sebanyak 20 orang sebagai kelas Eksperimen dan kelas VB sebanyak 22 orang sebagai kelas control, sehingga jumlah sampel sebanyak 42 orang.

Adapun prosedur dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Memberikan tes awal (pretest) kepada kelompok eksperimen dan kelas kontrol tentang teks eksposisi berita.
- 2) Memberikan materi pelajaran tentang menulis eksposisi berita kepada kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran CIRC sebagai perantara penyampaian isi dalam kegiatan menulis selanjutnya.
- 3) Memberikan materi pelajaran tentang menulis Teks eksposisi berita kepada kelas kontrol dengan tidak menggunakan model pembelajaran CIRC tetapi menggunakan model pembelajaran konvensional.
- 4) Memberikan tes akhir (posttest) kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol tentang menulis Teks eksposisi berita.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji-t [11]. Dalam menganalisis data terdapat dua kali analisis. Analisis pertama, yaitu analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks eksposisi melalui penggunaan model pembelajaran CIRC sebelum dan setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kemampuan menulis teks eksposisi melalui penggunaan model pembelajaran konvensional digunakan dalam pembelajaran menulis pada kelas kontrol.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keefektifan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan menulis berita eksposisi pada siswa kelas V dengan menggunakan Model pembelajaran CIRC adalah merupakan kegiatan pembelajaran yang secara nyata mengajarkan siswa untuk mampu bekerja sama dalam menyelesaikan sebuah permasalahan. Hal ini dimaksudkan sebagai pembelajaran awal kepada siswa agar kelak dalam kehidupan yang sesungguhnya mampu hidup berdampingan dengan orang lain di atas beberapa perbedaan sehingga mampu menyikapi dengan positif perbedaan tersebut. Penerapan pembelajaran CIRC bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien sehingga apabila siswa dapat Belajar dengan efektif dan efisien akan secara otomatis mempengaruhi hasil Belajar siswa dan tentunya tercapainya tujuan-tujuan dari kegiatan pembelajaran, dalam hal ini khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia aspek menulis teks eksposisi berita pada kelas V. Dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC sebanyak lebih dari 50% hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Selain dari hasil belajar yang mengalami peningkatan, kemampuan siswa untuk melakukan kegiatan membaca yang efektif juga mengalami peningkatan. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca yang telah dicapai oleh siswa peneliti menggunakan penilaian yang bersifat tulisan, yaitu penilaian dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa pada pelaksanaan pretest dan posttest pada peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi berita dengan menggunakan beberapa indikator keberhasilan. Semua penilaian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi pada kegiatan-pembelajaran.

Selanjutnya untuk melihat keefektifan penerapan model pembelajaran CIRC maka dilakukan analisis data yakni uji analisis inferensial dan uji hipotesis. untuk penyajiannya diuraikan sebagai berikut:

### a. Uji I (Analisis Statistik Inferensial)

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji *One Sample Kolmogorav-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan syarat: Jika  $P_{\text{value}} \geq 0,05$  maka distribusinya adalah normal  
Jika  $P_{\text{value}} < 0,05$  maka distribusinya adalah tidak normal

Berikut hasil analisis data normalitas data pada kelompok yang digunakan sebagai sampel:

Tabel 1. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		CIRC	TNP CIRC
N		20	22
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1.4500	1.4545
	Std. Deviation	.51042	.50965
	Most Extreme Differences		
Absolute	Positive	.361	.359
	Negative	-.309	-.312
Test Statistic		.361	.359
Asymp. Sig. (2-tailed)		.150 <sup>c</sup>	.210 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. The distribution has no variance for this variable. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test cannot be performed.

Berdasarkan output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi ASymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.150 dan 0.210 lebih besar dari 0.005. maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogrov smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan data berdistribusi normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Pada penelitian ini digunakan F hitung dengan F tabel pada tabel distribusi F, dengan

Jika F hitung < F tabel, berarti homogeny

Jika F hitung > F tabel, berarti tidak homogeny

Berikut hasil analisis data normalitas data pada kelompok yang digunakan sebagai sampel:

Tabel 2. Uji Homogeneity Data

Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	Sig.
Pre CIRC/TNP CIRC	Based on Median and with adjusted df	15.075	.210
Post CIRC/TNP CIRC	Based on Median and with adjusted df	15.101	.125

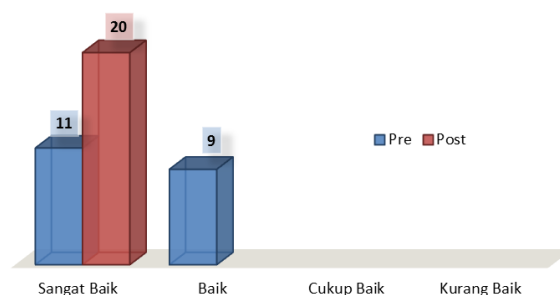
Berdasarkan hasil analisis data terhadap kedua kelompok diperoleh bahwa:

- a. Homogenitas variabel pretest dengan pembelajaran CIRC dan tanpa CIRC menunjukkan signifikansi homogenitas 0.210( $\geq 0.05$ ) menunjukkan variabel pretest pada kelompok perlakuan dengan pembelajaran CIRC dan

tanpa CIRC adalah homogen, dengan Levene Statistic 15.075.

- b. Homogenitas posttest dengan pembelajaran CIRC dan tanpa CIRC menunjukkan signifikansi homogenitas 0.125( $\geq 0.05$ ) menunjukkan variabel pretest pada kelompok perlakuan dengan pembelajaran CIRC dan tanpa CIRC adalah homogen, dengan Levene Statistic 15.101

Selama pembelajaran berlangsung peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer yang mengamati berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas. Pada penelitian ini difokuskan pada aspek menulis teks eksposisi berita pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun rata-rata hasil tes menulis kalimat sederhana siswa selama pelaksanaan pre dan post test pada setiap aspek adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Batang Kemampuan Menulis teks Eksposisi Berita

Berdasarkan gambar diagram 4.1. menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC pada kelas eksperimen terjadi peningkatan pada pelaksanaan pre masih ada siswa yang berada pada kategori bai dan Ketika dilaksanakan pembelajaran CIRC menunjukkan bahwa siswa yang sebelumnya memperoleh skor pada kategori baik secara keseluruhan telah mengalami peningkatan mejadi sangat baik.

Selanjutnya adapun peningkatan skor hasil Belajar kemampuan menulis teks eksposisi berita yang dilakukan siswa pada saat pelaksanaan pretest dan posttest diruraikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Frekuensi Kemampuan Menulis Siswa Kelas Eksperimen

No	Interval	Hasil Belajar	Pretest		Posttest	
			Frek.	Persen	Frek.	Persen
1	90-100	Sangat efektif	0	0	0	0
2	80-89	Efektif	0	0	6	30
3	65-79	Cukup Efektif	0	0	12	60
4	55-64	Kurang efektif	0	0	2	10
5	0-54	Tidak efektif	20	100	0	0
Jumlah			20	100	20	100

Berdasarkan hal diatas menunjukkan bahwa pada pelaksanaan pretest siswa kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi berita tergolong efektif. Sedangkan pada pelaksanaan posttest setelah penerapan pembelajaran CIRC diperoleh bahwa nilai yang diperoleh siswa berada pada kategori sangat efektif. Dengan demikian maka pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan pembelajaran CIRC berdasarkan hasil posttest dinyatakan efektif.

Selanjutnya untuk membuktikan keefektifan model pembelajaran CIRC terhadap kempuan menulis teks eksposisi berita siswa, maka dilakukan uji *paired samples correlation*, Adapun hasil pengujian terhadap kedua media tersebut diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. One-Samples Correlations

One-Sample Test						
Test Value = 0.05						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pre	21.28 2	19	.000	30.65000	27.63 56	33.6644
Post	44.40 8	19	.000	73.50000	70.03 58	76.9642

Berdasarkan hasil uji *paired samples correlation* diperoleh *correlation* (r) atau hubungan antar anggota pasangan dengan taraf Sig sebesar 0.000. dengan aturan bahwa jika Sig < 0.05 menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran CIRC pada kelompok eksperimen signifikan efektif.

#### IV. SIMPULAN

Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) adalah model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam pembelajaran bahasa, yakni kemampuan membaca dan menulis tingkat tinggi. Model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) ini termasuk dalam Cooperative Learning dimana dalam pembelajaran ini akan tercipta sebuahn interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru. Hal ini diharapkan dapat berguna bagi siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan menjadi pribadi cerdas dan unggul. Pada proses pembelajaran jika pemanfaatan model ini dipadukan dengan pembelajaran CIRC maka dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengemukakan gagasan pokok yang ada dalam alur cerita tersebut.

#### REFERENSI

[1] Simarmata, J. 2019. Kita menulis: Semua Menulis Buku. Medan: Yayasan Kita Menulis  
 [2] Nurjanah and Y. Suchyadi, “Daya Pragmatik Tindak Tutur Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Smp Negeri 3 Kota Bogor,” *J. Manaj. Pendidik.*, vol. 9, no. 1, pp. 67–72, 2021.

[3] Y. Suchyadi and . Nurjanah, “Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Dengan Keterampilan Berbicara Siswa SMP Negeri 3 Kota Bogor,” in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2018, vol. 01, pp. 177–180.  
 [4] Suparno, 2016. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Rineka Cipta.  
 [5] Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.  
 [6] Y. Suchyadi, N. Safitri, and O. Sunardi, “The Use Of Multimedia As An Effort To Improve Elementary Teacher Education Study Program College Students’ Comprehension Ability And Creative Thinking Skills In Following Science Study Courses,” *JHSS (Journal Humanit. Soc. Stud.*, vol. 04, no. 02, pp. 201–205, 2020.  
 [7] N. Karmila and Y. Suchyadi, “Supervisi Pendidikan Di Sekolah Alam Bogor,” *J. Pendidik. dan Pengajaran Guru Sekol. Dasar*, vol. 03, pp. 31–33, 2020.  
 [8] Nia Manunggal Saputri, Sarwiji Suwandi, Chafit Ulya. 2016. *Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition dengan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*. BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 4 Nomor 2, Oktober 2016, ISSN I2302-6405. FKIP Universitas Sebelas Maret  
 [9] Slavin, Robert E. 2015. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. (Penerjemah: Lita). Bandung: Nusa Media.  
 [10] Sugiyono. 2015. *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.  
 [11] Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.